

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONVERSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP KETAHANAN PANGAN: STUDI KASUS KAWASAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (KP2B) DI KAPANEWON MOYUDAN

Benidictus Nosa Anggita Krisnawan

NIM: 212314028

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Kapanewon Moyudan, sebuah lumbung pangan strategis di Kabupaten Sleman, menghadapi ancaman nyata terhadap keberlanjutan pertaniannya. Meskipun telah ditetapkan sebagai Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), laju konversi lahan subur menjadi area non-pertanian, terutama pemukiman, terus meningkat secara signifikan. Kajian ini meneliti konversi lahan di Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kapanewon Moyudan dan dampaknya pada ketahanan pangan dan keberlanjutan pertanian tanaman pangan setempat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder berupa peta spasial dan data statistik resmi, dilanjutkan data primer dengan wawancara mendalam dengan warga di kawasan. Hasil kajian data sekunder menunjukkan bahwa konversi lahan di KP2B terus berlangsung, menurunkan luas panen, dan merosotnya produksi padi. Hal ini mempengaruhi ketahanan pangan lokal melalui ketersediaan pangan yang menurun. Data primer mengungkap bahwa warga lokal menghadapi tekanan ekonomi, lahan bernilai jual tinggi, dan ekspansi pengembang properti. Selain faktor kebijakan KP2B yang tidak memiliki instrumen penegakan dan sistem isentif yang memadai untuk petani. KP2B diyakini tidak mampu mencegah konversi lahan yang berakibat pada pertanian pangan yang tidak berkelanjutan. Ini memerlukan strategi baru untuk mendukung efektivitas KP2B.

Kata Kunci: Konversi Lahan, Ketahanan Pangan, KP2B, Petani, Kebijakan Pertanian, Analisis Spasial

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF AGRICULTURAL LAND
CONVERSION ON FOOD SECURITY: A CASE STUDY OF
SUSTAINABLE PANGAN AGRICULTURE (KP2B) MOYUDAN SUB-
DISTRICT**

Benidictus Nosa Anggita Krisnawan

NIM: 212314028

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2025

Moyudan Sub-district, a strategic food barn in Sleman Regency, faces a real threat to its agricultural sustainability. Despite being designated as a Sustainable Food Agriculture Area (KP2B), the rate of conversion of arable land to non-agricultural areas, especially settlements, continues to increase significantly. This study examines land conversion in the Sustainable Food Agriculture Area of Moyudan Sub-district and its impact on food security and the sustainability of local food crop agriculture. The method used was qualitative research using secondary data in the form of spatial maps and official statistical data, followed by primary data with in-depth interviews with residents in the area. The results of the secondary data review show that land conversion in KP2B continues to take place, decreasing the harvest area and declining rice production. This affects local food security through declining food availability. Primary data revealed that local residents face economic pressure, high land value, and expansion of property developers. In addition to the KP2B policy factor, which does not have adequate enforcement instruments and incentive systems for farmers. KP2B is believed to be unable to prevent land conversion that results in unsustainable food agriculture. This requires a new strategy to support the effectiveness of the KP2B.

Keywords: Land Conversion, Food Security, KP2B, Farmers, Agricultural Policy, Spatial Analysis